

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat di Sekitar Kawasan Kurma Indonesia

Hasan Basri^{1*}, Nurdin², Ali Fahmi³, Albetris⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jambi

⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari

*Corresponding email: hasan.stiemjbi@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh jumlah anggota keluarga secara parsial terhadap pendapatan masyarakat; dan 2) mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pendidikan secara parsial terhadap pendapatan masyarakat. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) secara parsial variabel anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar daerah Kurma Jambi; dan 2) secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar daerah kurma Jambi.

Kata Kunci: pendapatan masyarakat; anggota keluarga; tingkat pendidikan

Abstract. *This study aims to: 1) find out and analyze how the effect of the number of family members partially on people's income; and 2) knowing and analyzing how the influence of education level partially on people's income. The results of this study reveal that 1) partially family member variables have no effect on the income level of the community around the Kurma Jambi area; and 2) partially the education level variable has a significant and positive effect on the income of the community around the Jambi date palm area.*

Keywords: *community income; family members; education level*

PENDAHULUAN

Setiap negara di seluruh dunia mempunyai perhatian terhadap Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, penyebabnya adalah pertumbuhan dan pembangunan ekonomi merupakan prioritas dalam perkembangan negara. Pembangunan ekonomi bertujuan salah satunya adalah menaikkan pendapatan nasional riil dan sebagai produktivitas. Jika Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi meningkat akan mempengaruhi banyak factor dan merupakan suatu efek domino yang abai begitu pula sebaliknya. tujuan akhir dari pembangunan ekonomi negara berkembang khususnya Indonesia adalah meningkatkan taraf hidup semua lapisan di masyarakat. Kemiskinan di Indonesia adalah salah satu pekerjaan utama dari semua pihak terkait yang harus segera di minimalisir. Kemiskinan Ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pendapatan yang rendah, Pendapatan rendah bisa berakibat terhadap tabungan juga rendah dan berujung kepada pembentukan modal rendah. Jika pembentukan modal rendah, maka tingkat investasi akan semakin rendah. Semua itu akan berdampak pada produktivitas yang juga jadi rendah. Produktivitas inilah yang bias berakibat terhadap pendapatan yang rendah, begitupula seterusnya (Irawan dan Soeparmoko, 2008).

Untuk memutus jalur itu salah satu car yang ditempuh adalah dengan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Antara lain dengan melakukan investasi pada sumber daya manusia (*human capital*) seperti pendidikan/latihan, migrasi, perbaikan gizi, dan kesehatan. Satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Warga negara (*members of the nation-state*) yang baik bisa terbentuk jika pendidikan individu dan kelompok masyarakat semakin baik, dan mereka sadar akan hak juga kewajibannya, serta bisa mempersiapkan diri atau kelompok masyarakat jik ingin bersaing dalam pasar tenaga kerja (Sadono, 2004). Salah satu aspek penting lainnya dalam kehidupan sehari-hari adalah pendapatan. Tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu negara ditentukan dari Pendapatan masyarakat itu sendiri. Jika tingkat pendapatan seseorang tinggi maka akan tercerminkan Konsumsi barang dan jasa yang dapat semakin besar. Irawan dan Suparmoko (2010) mengemukakan bahwa pendapatan Individu terkait erat dengan jenis pekerjaan yang embannya seperti buruh, pegawai, pengusaha, tukang dan lain-lain.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menabung, dan kegiatan usaha bersumber dari Pendapatan seseorang. Pendapatan berasal dari pembayaran uang yang diterima orang setelah menunaikan kewajiban yang telah disepakati. upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang (pekerja) yang melakukan suatu pekerjaan merupakan definisi dari Pendapatan individu. Pendapatan didalam kehidupan sehari-hari sering juga disebut penghasilan atau upah, karena pendapatan orang yang memiliki pekerjaan cenderung dibayar sebagai tanda balas jasa. Samsudin mengemukakan sebagai berikut upah adalah penerimaan imbalan dari pemberi jasa yang telah dan akan dilakukan serta berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi masyarakat dan produksinya. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat di sekitar kawasan kurma Indonesia

Landasan Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu elemen terpenting dalam pembentukan laporan laba rugi dalam sebuah perusahaan. Banyak yang bingung dengan istilah pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan dan dapat juga diartikan sebagai pendapatan, maka pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan dan kata revenue adalah pendapatan atau profit. Pendapatan sangat berpengaruh sepanjang hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, pendapatan juga mempengaruhi laba rugi perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi, sehingga pendapatan merupakan urat nadi suatu perusahaan. Pendapatan adalah peningkatan modal perusahaan sebagai akibat dari penjualan produk perusahaan. Arus masuk aset atau peningkatan lain pada aset entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang membentuk operasi utama atau pusat perusahaan. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada mata pelajaran ekonomi berdasarkan prestasi yang disajikan dalam bentuk pendapatan dari profesi wiraswasta atau usaha individu dan pendapatan dari kekayaan. Besar kecilnya pendapatan yang dimiliki seseorang tergantung dari jenis pekerjaannya. Pendapatan akan mempengaruhi jumlah barang yang digunakan, yang seringkali dihadapkan pada peningkatan pendapatan, sehingga barang yang dikonsumsi tidak hanya meningkat, tetapi kualitas barang juga menjadi perhatian. Misalnya, sebelum pendapatan meningkat, beras yang digunakan kualitasnya buruk, tetapi setelah pendapatan meningkat, konsumsi beras menjadi lebih baik. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria pembangunan suatu daerah. Jika pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka dapat dikatakan kemajuan dan kesejahteraannya juga rendah. Surplus dari konsumsi tersebut kemudian akan disimpan ke bank untuk tujuan hanya jika kemajuan dalam pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula jika pendapatan penduduk suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan perkembangan daerah tersebut juga tinggi.

Sedangkan menurut Boediono (2012) pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) banyaknya faktor produksi yang dimiliki yang bersumber dari tabungan dan warisan atau hadiah tahun ini; (2) harga satuan untuk setiap faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar atas faktor produksi tersebut; (3) hasil kegiatan anggota keluarga sebagai kerja sampingan

Pengertian Keluarga

Setiap masyarakat memiliki sistem sosial terkecil yaitu keluarga. Dalam kehidupan berkeluarga, ayah, ibu dan anak memiliki hak dan kewajiban yang berbeda. Ayah dan ibu memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari aspek jasmani maupun rohani sebagai keharmonisan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dalam sebuah keluarga, ada dua sosok yang akan mempengaruhi perkembangan anak, yaitu ayah dan ibu. Menurut Dagun (2002), bahwa hubungan anak dengan ibunya sangat berpengaruh dalam pembentukan pribadi dan sikap sosial anak di masa depan, karena ibu merupakan karakter utama dalam proses sosialisasi anak. Sementara itu, di sisi lain, peran figur ayah dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa psikolog. Hasil penelitian terhadap anak yang tidak mendapat pengasuhan dan perhatian orang tua menyimpulkan perkembangan anak berkelainan, kemampuan akademik menurun, aktivitas sosial terbatas, dan interaksi sosial terbatas.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah proses jangka panjang yang menggunakan prosedur yang sistematis dan teratur, di mana tenaga kerja manajemen mempelajari pengetahuan konsep dan teori untuk tujuan umum. Dengan demikian tingkat pendidikan seorang pegawai dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut UU Sisdiknas No. 20/2003, indikator tahapan pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, yang terdiri dari dasarnya jenjang pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah suatu kegiatan dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan membangun potensi pribadi, yaitu spiritual (pikiran, daya cipta, rasa, dan hati nurani) dan jasmani (panca indera dan keterampilan). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan

kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berilmu dan terampil, sehat jasmani dan rohani, kuat. dan kepribadian yang bertanggung jawab.masyarakat dan kewarganegaraan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan pendidikan luar sekolah (pendidikan nonformal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdiri dari jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

1. Pendidikan prasekolah. Menurut PP No. 27 Tahun 1990; pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di luar. -jalur pendidikan sekolah.
2. Pendidikan Dasar Menurut PP No. 28 Tahun 1990; pendidikan dasar adalah pendidikan umum dengan jangka waktu sembilan tahun. Diselenggarakan selama enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama atau satuan pendidikan yang sederajat. Tujuan pendidikan dasar adalah membekali peserta didik dengan kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara, dan anggota humaniora serta mempersiapkan peserta didik untuk menempuh pendidikan menengah.
3. Pendidikan Menengah Menurut PP No. 29 Tahun 1990; pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk pendidikan dasar. Bentuk satuan pendidikan terdiri dari: Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Agama, Sekolah Menengah Nasional, dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa.
4. Pendidikan Tinggi Menurut UU no. 2 Tahun 1989; pendidikan tinggi adalah rangkaian pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. . Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut lembaga pendidikan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah menengah, institut, atau universitas.

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh orang tua siswa, disamping pendidikan nonformal yang pernah diikuti dalam berbagai mata kuliah dan lain-lain. Karena tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pekerjaan dan tentunya juga pendapatan yang diperoleh. Tingkat pendidikan formal seseorang adalah perkiraan lain yang diterima secara umum dari posisi kelas sosial. Secara umum, semakin tinggi pendidikan (*education*) seseorang, semakin besar kemungkinan seseorang digaji tinggi (*high income*) dan memiliki posisi yang dikagumi dan dihormati (*high employment status*).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat Metode analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Jenis data yang dilakukan ini merupakan data primer dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file, data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Umi Narimawati, 2008) sumber data ini berasal sumber langsung yaitu Masyarakat di Desa Pelempang Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.

Dalam penelitian ini penulis langsung terjun kelapangan untuk melihat secara dekat objek yang akan diteliti, guna memperoleh gambaran secara objektif terhadap objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat di sekitar kebun kurma desa Pelempang Kecamatan Mestong berjumlah 141 orang. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi. Sampel juga berarti sebagian dari populasi. menentukan sampel menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah responden; N = Populasi; e = Error (0,1)

Data statistik dalam penelitian diolah menggunakan aplikasi komputer atau *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Untuk mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang ada, maka digunakan alat analisis regresi linier berganda, dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut : $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$

Dimana: Y = Pendapatan Masyarakat; X_1 = Jumlah Anggota Keluarga; X_2 = Tingkat Pendidikan; β_0 = Konstanta; β_1, β_2 = Koefisien Regresi; e = Error team

HASIL

Tabel 1
Nilai Koefisien Regresi

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 10,270 | 2,767 | | | 3,712 | ,000 |
| | Anggota keluarga | -,078 | ,080 | -,088 | | -,976 | ,331 |
| | Tingkat pendidikan | ,777 | ,094 | ,773 | | 8,253 | ,000 |

Sumber: data olahan

$$\text{Pendapatan Masyarakat} = 10,720 - 0,078X_1 + 0,777X_2 + e$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai constant = 10,270 menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X), bernilai 0; maka variabel dependen (Y) akan bernilai 10,270.
2. Koefisien regresi anggota Keluarga X_1 (anggota keluarga) sebesar -0,078 ini menunjukkan bahwa apabila anggota keluarga bertambah sebanyak 1 satuan, maka pendapatan masyarakat akan berkurang sebesar 0,078 satuan.
3. Koefisien regresi Tingkat Pendidikan (X_2) sebesar 0,777 ini menunjukkan bahwa apabila tingkat pendidikan bertambah sebanyak 1 satuan, maka pendapatan masyarakat akan bertambah sebesar 0,777 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan pada t-tabel diketahui nilai t-tabel sebesar 1,984 atau diperoleh dari rumus $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 59-3-1) = 1,673$. Perincian uji secara parsial untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel anggota keluarga memiliki t-hitung sebesar -0,976 < 1,673 dengan nilai signifikansi 0,331 > 0,05, maka H_0 diterima atau pendapatan (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat (Y)
2. Variabel tingkat pendidikan memiliki t-hitung sebesar 8,253 > 1,673 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_a diterima atau tingkat pendidikan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y)

Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara simultan atau keseluruhan terhadap variabel terikat, maka dapat digunakan uji f. Selain dapat dilihat dari f-tabel hasil uji f juga dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig) dari output Anova, sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis (H_a) diterima, atau variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis (H_0) diterima, atau variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Selain berdasarkan nilai signifikan hasil uji f juga dapat dilihat dari nilai f-hitung > f-tabel.

Tabel 2
Uji F

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 702,717 | 3 | 234,239 | 35,025 | ,000 ^b |
| | Residual | 642,033 | 56 | 6,688 | | |
| | Total | 1344,750 | 59 | | | |

Sumber: data olahan

Hasil perhitungan f-tabel diketahui nilai f-tabel sebesar 2,77 yang diperoleh dari rumus $(k; n-k) = (3; 56-3) = 2,77$. Maka berdasarkan hasil perbandingan antara F hitung dengan F tabel diatas, diketahui nilai F hitung sebesar 35.025. terdapat pengaruh dari variabel bebas (X) secara simultan atau keseluruhan terhadap variabel terikat (Y), hasil perbandingan F hitung dan F tabel adalah $35,025 > 2,77$, taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima atau variabel bebas yaitu anggota keluarga (X_1), pendidikan (X_2), secara simultan atau bersama-sama Terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan masyarakat (Y)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3
Nilai Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,723 ^a | ,523 | ,508 | 2,586 |

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,723 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Sedangkan R Square diketahui sebesar 0,523, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari Anggota Keluarga dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y) adalah sebesar 52,3% sedangkan sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti menarik kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Secara parsial, variabel anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat di sekitar kawasan kurma Indonesia Jambi.
2. Secara parsial, variabel Pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat di sekitar kawasan kurma Indonesia Jambi.
3. Secara Simultan, variabel Anggota Keluarga dan pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat di sekitar kawasan kurma Indonesia Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, 2012. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta, BPFE
- Dagun, 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Irawan dan Soeparmoko, 2008. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE
- Irawan dan Soeparmoko, 2010. *Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam*. Yogyakarta, BPFE
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian*. Bandung, Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2004. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta, Rajawali Press
- Umi Narimawati, 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Genesis